



KR-Istimewa

UPN 'Veteran' Yogyakarta untuk kedua kalinya melakukan wisuda secara normal, Sabtu (22/10). Kegiatan itu berlangsung di Auditorium kampus setempat, wisuda diikuti 988 orang. Dari jumlah tersebut, dua orang program Doktor, 92 orang wisudawan program Magister, 854 orang wisudawan program Sarjana dan 40 orang wisudawan program D3a. Secara keseluruhan peraih predikat lulus Cum Laude sebanyak 353 wisudawan. sebanyak 18 wisudawan berhasil meraih penghargaan Karya Cendekia UPN Veteran Yogyakarta.

FH UAJY Implementasikan Hibah PP-KM

YOGYA (KR) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka implementasi hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Hal itu sejalan dengan visi FH UAJY untuk mencetak lulusan yang profesional, kompeten dan relevan dengan dunia praktik.

Dekan FH UAJY Dr Y Sari Murti Widiyastuti SH MHum mengatakan, Prodi S1 FH UAJY pada tahun 2022 memperoleh hibah PP-KM dari Kemendikbudristek. Kepercayaan tersebut dimanfaatkan dengan mengimplementasikan berbagai program, antara lain *workshop*, Focus Group Discussion (FGD) dan Praktisi Mengajar.

Melalui program-program tersebut, mahasiswa diberi kesempatan belajar di luar kampus dengan SKS tertentu, dengan pendampingan terarah dari kampus. "Ini menjadi 'menu tambahan' yang akan memperkaya perspektif mereka dan menjadi bekal ketika lulus menjadi sarjana hukum yang profesional," kata Sari Murti saat menutup *Workshop* Kemahiran Hukum seri III di The Manohara Hotel Yogyakarta, Sabtu (23/10).

Workshop seri III tersebut menghadirkan Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Yogyakarta Dr Agus Budi Susilo SH MH dan Hindra Pamungkas SH serta Christina Wulandari SH dari DPC Peradi Sleman. Dua seri *workshop* sebelumnya telah digelar pada 24 September dan 1 Oktober 2022. **(Bro)-d**

GURU TAK PERLU RAGU-RAGU Pelajari Kurikulum Merdeka Mengajar

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek mengajak guru agar tidak ragu atau takut mencoba mempelajari, mendiskusikan dan membagikan pengetahuan serta praktik baik mengenai kurikulum merdeka melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM).

"Kami ingin ajak bapak dan ibu guru tidak takut mencoba, kemudian didiskusikan dan dibagikan," kata Muhammad Zamrud Al Firdaus dari Tim Ahli Teknologi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek dalam webinar 'Bincang SMA: Pentingkah PMM Bagi Guru?' yang diikuti di Jakarta, Senin (24/10).

Ia menjelaskan, di dalam Plat-

form Merdeka Mengajar terdapat beberapa fitur yang sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam belajar, salah satunya fitur Pelatihan Mandiri yang terdiri empat menu utama yakni Seri Pelatihan, Webinar Pelatihan Mandiri PMM, Daftar Topik dan Aksi Nyata.

"Materi terbaru ini ada Seri Pelatihan yang membantu ibu dan bapak guru mengaitkan antar-

topik. Misalnya 'Menciptakan Kelas Merdeka Belajar', jadi perlu topik apa saja sih untuk menciptakan kelas merdeka belajar ini," ujar Zamrud.

Menurut Zamrud, Platform Merdeka Mengajar sangat mudah digunakan, sebab didesain sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing guru saat belajar.

"Jadi seluangnya waktu, tidak diburu waktu saja. Misalnya, direncanakan dalam minggu ini kira-kira selesai berapa modul atau topik," ujarnya.

Topik-topik yang direkomendasikan agar guru dapat mengimplementasikan kurikulum merde-

ka, kata Zamrud, mulai dari Merdeka Belajar, kemudian Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Asesmen, lalu topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid.

Ia mengatakan, guru tidak harus menyelesaikan satu topik penuh terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke topik berikutnya. Selain itu, alur belajar juga tidak perlu berurutan. Zamrud juga mengatakan saat belajar melalui Platform Merdeka Mengajar, guru tidak akan belajar sendirian karena akan bertemu dengan rekan-rekan sejawat dari seluruh Indonesia, melalui fitur Komunitas. **(Ati)-d**

HASIL PENELITIAN 4 DOKTOR BARU UKDW Adakan Forum Diseminasi



KR-Istimewa

Para doktor baru dari UKDW dalam acara Diseminasi Doktor di Lecture Hall Didaktos.

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengadakan Diseminasi Doktor di Lecture Hall Didaktos dengan sistem blended. Kegiatan yang diadakan dalam Dies Natalis ke-60 Duta Wacana tersebut, memaparkan empat hasil disertasi empat doktor baru yang telah menyelesaikan Program S3, baik di dalam negeri dan di luar negeri.

"Forum diseminasi ini

menjadi wadah yang baik untuk memperkaya pengetahuan sivitas akademika UKDW, sehingga terbuka peluang kolaborasi penelitian di berbagai bidang ilmu dan meningkatkan kualitas penelitian di UKDW supaya semakin berdampak pada perguruan tinggi, mahasiswa, komunitas maupun dunia industri," kata Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset dan Inovasi (WR 1) UKDW, Dr

Charis Amarantini MSI, Senin (24/10).

Charis mengatakan, bagi UKDW, tentu menjadi capaian yang luar biasa, karena amunisi yang ditambahkan bagi UKDW semakin banyak. Kegiatan itu tidak akan berhenti di sini dan akan terus berlanjut bagi perkembangan ilmu di UKDW. "Kami akan terus mendorong dosen-dosen untuk melanjutkan studi dan meraih capaian tertinggi dalam jenjang karir di perguruan tinggi," tuturnya.

Doktor baru sekaligus Dosen Fakultas Bisnis UKDW Dr Elok Pakaryaningsih MSI menyatakan, hasil risetnya yang bertajuk 'Herding dan Pengaruh Kelompok Referensi di Pasar Simpanan Tunai dan Pasar Saham pada Peristiwa Krisis Keuangan: Studi Atas Teori Prospek dan Teori Penularan Keperilakuan'. **(Ria)-d**

FAI UMY-SEKOLAH INDONESIA MAKKAH Tawarkan Magang Guru dan Umrah

BANTUL (KR) - Magang internasional sebagai guru di Sekolah Indonesia Makkah dan Jeddah ditawarkan kepada mahasiswa UMY. Selain melaksanakan magang, mendapatkan ilmu dan memperlancar Bahasa Arab, peserta juga bisa melaksanakan umrah.

Kepala Sekolah Indonesia dan Makkah di Jeddah, Sutikno MPd mengemukakan hal tersebut usai penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) dengan Dekan] Fakultas Agama Islam (FAI) UII, Senin (24/10). Penandatanganan MoA dilakukan Dekan FAI Dr Syakir Jamaludin SAg MA dan Kepala Sekolah Indonesia Makkah dan Jedah Sutikno SPd MPd. Dalam kerja sama dan sosialisasi tersebut Sutikno menjelaskan skema yang dapat diambil mahasiswa FAI UMY jika ingin melaksanakan magang di sekolah tersebut. **(Fsy)-d**



KR-Istimewa

Dekan FAI UMY dan Kepala Sekolah Indonesia Makkah-Jeddah menunjukkan MoA.

EKONOMI

SETIAP PAMERAN SELALU DIMINATI

Pasar Produk Ecoprint Cukup Menjanjikan

SLEMAN (KR) - Kain yang dibalut dengan teknik ecoprint sedang *in* dan *trending*. Teknik pewarnaan yang simpel dan tidak berisiko merusak lingkungan, kesehatan dan teknis, membuat banyak peminat bahkan sekarang juga sedang digalakkan di mana-mana. Dari segi pasar, ecoprint juga cukup menjanjikan.

Kaprodirektori Rekayasa Tekstil (Rekateks) FTI UII Ir Agus Taufiq MSc mengemukakan hal tersebut dalam jumpa media di Kampus Jl Kaliurang, Senin (24/10). Pada kesempatan tersebut dikemukakan, bekerja dengan Ikatsi Pusat dan Ikatsi Kedu-DIY, Jumat (21/10) lalu dilaksanakan pelatihan di FTI UII. Pelatihan berikut segera dilaksanakan di Fakultas Teknik UNY, Solo dan beberapa kota lain.

Penggunaan daun jati, daun lanang, ranting mahoni, tingi, daun papaya

jepang dan lainnya disebut memberikan keindahan warna pada hasil tekstil ecoprint. Untuk penataan daun, memang merupakan seni tersendiri. "Keindahan warna yang terbentuk dari warna-warna alam seperti dedaunan dan ranting tanaman ini memberikan pesona. Keindahan dan bahan dasarnya, menentukan harganya," tandas Agus.

Daya tarik yang luar biasa, diakui Agus Taufiq membuat produk ecoprint bernilai cukup tinggi. "Karena itu, untuk pasar tidak

perlu khawatir. Karena dalam setiap pameran kehadiran pojok ecoprint selalu dinanti," tambah Kaprodirektori Rekateks FTI UII.

Ir Sri Herlina dari Ikatsi Kedu - DIY menambahkan, banyak tanaman yang ada di sekitar kita yang bisa dimanfaatkan untuk ecoprint. Bahkan sekarang, para peajin menanam sendiri tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk produksinya. Hal ini memberikan nilai tambah, karena selain berproduksi juga ikut serta menjaga lingkungan.



KR-Istimewa

Proses pembuatan kain ecoprint.

Teknik ecoprint disebut Sri Herlina cukup mudah. Memang untuk menata daun perlu seni tersendiri. "Jika memang hendak dijual, juga harus mengikuti sesuai trend pasar. Namun dari bahan sutra, *alusan*, selembur kain ecoprint ini bisa mencapai Rp 1,8 juta, untuk ukuran sebuah

gaun," tambahna. Sedang Ekawati dari Ikatsi Pusat mengemukakan, bagi produsen pemula tidak perlu khawatir untuk memasarkan. "Penjualan secara online sekarang tidak terlalu sulit dilakukan. Setelah pelatihan dan bisa bergabung untuk pemasaran," jelasnya. **(Fsy)-d**

Fujifilm Hadirkan Kamera Resolusi Tertinggi

SLEMAN (KR) - Produk baru Kamera Fujifilm X-H2s, X-H2 dicoba keandalannya oleh 60-an anggota komunitas fotografi dari DIY dan sekitarnya. Kamera kelas atas (flagship) atau kelas profesional beresolusi tertinggi di kelasnya ini dihadirkan bersama jajaran lensa pendudukan diantaranya XF 56 mm F1.2 R WR, GF 20-35 F1.4 R WR.



KR-Juvinartio

Peserta New Product eXperience dari komunitas fotografi menjajal foto Portrait dengan model

"X-H2 Fitur fotografi nya sangat menarik, (40MP, base ISO 125, smooth skin effect) dengan harga lebih rendah dari X-H2s. Menjadi pilihan terjangkau upgrade dari seri sebelumnya," tutur Product Specialist Fujifilm Indonesia Agung Tosol saat membuka New Product eXperience kerjasama dengan Gudang Digital di Ayom Jogja Sukunan Banyuraden

Gamping, kemarin.

Sedang X-H2s, lanjutnya, fitur videografi banyak dibutuhkan saat ini (4K 120p, 14stop dynamic range di Flog2) stacked sensor, memberikan benefit lebih. "AF tracking lebih cepat, rolling shutter pada video lebih baik. Kamera dengan stacked sensor termurah saat ini di kelasnya vs Sony A1, Nikon Z9, Canon R3," terang Agung.

Store Manager Gudang Digital Pradityawan menyebutkan sebagai penyedia kebutuhan fotografer profesional Gudang Digital mendukung program edukasi produk.

"Ada 3 mentor, fotografer profesional berpengalaman yaitu Laura Pudjowaskito (Food, kuliner), Rani Omorfia (Make Up Artist), dan Wijoseno Aji (Portrait) yang mendampingi praktik langsung," ucapnya. **(Vin)-d**

CIMB Niaga Berdayakan UMKM

JAKARTA (KR) - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) meluncurkan program pemberdayaan ekonomi berkelanjutan bagi 200 pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Timur yang difokuskan kepada kalangan perempuan dan rekan disabilitas. Program hasil kolaborasi CIMB Niaga dan Yayasan Berdaya Bareng ini menysar para pelaku UMKM yang berada di berbagai kota di Makassar, Toraja, Manado, Balikpapan, dan Samarinda.

Direktur Compliance, Corporate Affairs and Legal CIMB Niaga Fransiska Oei menyatakan, program ini merupakan bagian dari implementasi Sustainability CIMB Niaga, khususnya pilar CSR bidang pemberdayaan ekonomi. Dipilihnya wilayah Indonesia Timur karena memiliki banyak potensi UMKM yang dapat dikembangkan untuk mendorong percepatan pembangunan serta pemerataan ekonomi nasional.

"Melalui semangat Indonesia Berdaya, CIMB Niaga terus berkontribusi terhadap kebangkitan dan pemberdayaan perekonomian di Indonesia, salah satunya melalui dukungan terhadap pelaku UMKM. Upaya ini akan kami lakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan yang sejalan dengan konsistensi kami dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs)," kata Fransiska pada Peluncuran Program Pemberdayaan Ekonomi UMKM Indonesia Timur di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, selain mendapatkan pelatihan dan pendampingan, sebanyak 50 dari 200 pelaku UMKM yang mengikuti program pemberdayaan di tahap awal ini, akan mendapatkan bantuan modal usaha tanpa bunga. **(Lmg)-d**

Masa Tua, Pensiun, Pikun atau Aktif Produktif ?

MASA tua sering ditakuti orang muda. Ya jumlah umurnya, ya perubahan kemampuannya. Termasuk juga memudar & menurunnya segala yang dimilikinya. Ketampanan atau kecantikan, kecerdasan dan daya ingat, semua makin berkurang sebelum menghilang. Tak sedikit teman yang merasa cemas, bahkan menunjukkan kegelisahan menghadapi masa tua atau purnakarya bagi yang masih aktif bekerja.

Seorang teman pernah bertanya kepada saya: "Bu Magdalena, bagaimana caranya kok ibu bisa tetap semangat dan ceria di usia 84 sekarang ini ?". Ada lagi yang bertanya: "Ibu pernah berkata: Lupa kalau tua. Maksudnya bagaimana ?" Hehee.. Memang saya sering lupa, kalau usia sudah 84. Sudah punya cucu. Lho kok ? Karena saya merasa masih bisa melakukan berbagai aktivitas. Baik di rumah kalau saya melakukan tugas -tugas yang biasa dilakukan ART seperti bersih-bersih rumah, tugas di dapur dan lain-lainnya, maupun baca-baca, posting di FB & IG.

Dan...last but not least masih aktif memberi training, coaching, counseling bagi staf pimpinan dan karyawan, baik yang dari perusahaan , universitas, maupun berbagai organisasi termasuk komisi-komisi yang ada di gereja. Saya juga pernah memberi motivasi kepada para pengojek, sopir, satpam, anak jalaan, para pendidik, karyawan termasuk yang akan purnatugas. Juga para aktivis organisasi termasuk aktivis kegiatan rohani di gereja. Malah saya juga pernah diundang di Seminari untuk para romo. Kesimpulannya, kita bisa lupa usia, lupa kalau tua, karena tak sempat mengingat-ingat tentang usia. Hehee...tul, kan ?

So, kembali tentang menjadi tua dan lansia . Apa sih cirinya kok disebut lansia? Ternyata tercakup pada 9 B, yaitu 9 poin dalam bahasa Jawa. Apa saja ya ? 1. Botak atau rambut semakin rontok. 2. Blawur atau penglihatan kabur. 3. Budeg alias tuli. 4. Bungkok atau bongkok. 5 Buyuten atau tremor. 7-jari-jari gemetar. 6. Beseer atau mudah terkencing-kencing. 7. Bawel atau cerewet alias banyak bicara. 8. Bodo atau bodoh. Maksudnya, apa-apa ngga tahu. 9. Bingungan atau mudah gugup & bingung. Kita pasti ingin tahu, apakah 9 B di atas bisa diatasi ? Bagaimana caranya ya ? Bisa, begitu jawabnya. Dengan catatan kita benar-benar serius ingin mengatasinya.

Dicatat dan diingat ya. Nah, kiat menyikapi dan mengatasinya yaitu: 1. BERPIKIRlah positif. Artinya, tidak selalu berprasangka. Berhati-hati oke, supaya tidak terkecoh atau tertipu. 2. BERSYUKUR. 3. BERDAMAI dengan situasi & kondisi. 4. BERANI menghadapi tantangan & cemohan. 5. BERKARYA atau ada aktivitas. 6. BERSOSIALISASI atau sering berkumpul. 7. BERGUNA atau peka atas kebutuhan orang sekelilingnya. 8. BERNYANYI atau BERSENANDUNG. Untuk didengar atau dinikmati sendiri.Misalnya memuji kebesaran Sang Pencipta atau menyanyi lagu-lagu yang disukai. Last but not least, 9. BERDOA. Nah, ngga sulit, kan? Kita lanjutkan minggu depan. Ok ? Tentang apa saja yang sebaiknya kita hindari atau apa yang perlu kita lakukan. Dicatat ya, judulnya PENSIUN, PIKUN ATAU AKTIF PRODUKTIF ?